

ABSTRAK

Surat kabar harian Kedaulatan Rakyat dan Kompas merupakan media cetak yang memberitakan masa sakit hingga meninggalnya Soeharto. SKH Kedaulatan Rakyat sebagai surat kabar tertua di Indonesia yang terbit di Yogyakarta, sehingga memiliki unsur kedekatan bagi masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Sedangkan Kompas merupakan salah satu media cetak nasional yang mempunyai kekuatan besar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pemberitaan SKH Kedaulatan Rakyat dan Kompas periode Januari hingga Februari 2008 dan mengetahui perbedaan penekanan berita antara SKH Kedaulatan Rakyat dan Kompas mengenai berita sakit hingga meninggalnya Soeharto periode Januari hingga Februari 2008. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik content analysis. Penelitian ini menggunakan teknik sampling dengan populasi berita-berita sakit hingga meninggalnya Soeharto pada SKH Kedaulatan Rakyat 54 berita dan Kompas 21 berita, kesemuanya dimuat pada halaman pertama yang menjadi sampel penelitian (total sampling). Pemberitaan tentang sakit hingga meninggalnya Soeharto pada halaman pertama Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dan Kompas periode Januari hingga Februari 2008 sama-sama menggunakan tipe liputan dua sisi dan memuat narasumber berita kombinasi yang menunjukkan cover both side dalam penulisan beritanya. SKH Kedaulatan Rakyat cenderung menampilkan dimensi berita sosial berupa pengalaman spiritual Soeharto semasa hidupnya hingga persiapan pemakaman di Astana Giri Bangun, dan dimensi sosial lainnya. Sedangkan SKH Kompas cenderung memuat dimensi kombinasi yang lebih merata dalam pemberitaannya. Tema berita yang sering muncul dalam SKH Kedaulatan Rakyat dan SKH Kompas adalah tema berita perkembangan kondisi Soeharto berupa berita *straight news*. Hal ini menunjukkan kedua media tersebut sangat mementingkan unsur periodik yang akurat tanpa melupakan unsur kesegeraan dalam pemberitaannya. SKH Kedaulatan Rakyat dan Kompas telah menjalankan teori pers tanggung jawab sosial yang memprioritaskan dalam setiap penulisan beritanya yaitu keakuratan, kebebasan dan etika. Mengutarakan kebenaran sesuai kebebasan namun dibatasi oleh rasa tanggung jawab kemasyarakatan.

ABSTRACT

Kedaulatan Rakyat and Kompas daily newspapers are print-media that reported the story of Soeharto illness till his death. As the oldest newspaper in Yogyakarta retain close relation over Yogyakarta people. In mean time, Kompas is a national mass media with significant influence in Indonesia. Present research propose for identified the report's contents and different between both Kedaulatan Rakyat and Kompas daily newspapers concerning Soeharto illness to his death during January and February 2008. This was quantitative research with content analysis technique. Research subjects consist of reports concerning Soeharto illness to his death in Kedaulatan Rakyat as 54 news and Kompas 21 news, which all presented on first page (total sampling). Reportages concerning Suharto death, on first page, by both daily newspapers similarly employed both-sides coverage and titled the combination news informants represented cover both side in their report. Kedaulatan Rakyat daily newspaper presented social news dimension in form Soeharto spiritual experience through his life to funeral preparation in Astana Giri Bangun, and other social dimension. Whereas Kompas was more inclined to present combination dimension in its reportage. The most frequent news coverage both in Kedaulatan Rakyat and Kompas were Soeharto condition status presented in straight news. These indicated that both print-media put strong emphasis accurate periodical elements without ignored immediate aspect both Kedaulatan Rakyat and Kompas had performed press media theory as social responsibility which put accurate, independent and ethics on priority. Revealing the truth independently and only restricted by social responsibility.